

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia khususnya di kota Yogyakarta berdampak pada peningkatan pembangunan proyek konstruksi. Banyak proyek konstruksi yang dibangun untuk meningkatkan perekonomian di kota Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembangunan hotel, pusat perbelanjaan, tempat rekreasi, apartemen, gedung perkantoran, dll. Pembangunan ini membutuhkan investasi yang cukup besar dan waktu yang relatif lama. Untuk mengatasinya, diperlukan pengetahuan tentang manajemen risiko secara detail dan akurat supaya dapat menekan kerugian akibat pembengkakan biaya dan keterlambatan waktu.

Manajemen risiko merupakan sebuah cara yang sistematis dalam memandang sebuah risiko dan menentukan dengan tepat penanganan risiko tersebut. Ini merupakan sebuah sarana untuk mengidentifikasi sumber dari risiko dan ketidakpastian, dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan respon yang harus dilakukan untuk menanggapi risiko (Uher, 2003).

Melihat perkembangan konstruksi di kota Yogyakarta yang terus bergerak maju maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui dampak risiko terhadap biaya, waktu dan frekuensi serta respon yang diambil untuk menghadapi

risiko yang ada. Sehingga para praktisi konstruksi dapat mengurangi dampak kerugian dari risiko yang terjadi dan bila masih terjadi kerugian masih dalam batasan yang wajar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan yang berkaitan dengan risiko kontraktor dalam bisnis konstruksi pada Provinsi DIY, sebagai berikut:

- a. Apakah risiko yang paling sering terjadi pada pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta?
- b. Apakah dampak risiko terhadap biaya dan waktu yang paling besar yang dihadapi kontraktor selama pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta?
- c. Bagaimana respon terhadap risiko yang dihadapi oleh kontraktor di Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan nanti bisa lebih terarah dan sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Risiko yang diteliti adalah risiko teknik pelaksanaan yang berpengaruh terhadap biaya dan waktu.
- b. Analisa dan pengelolaan hasil identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko yang paling sering terjadi dan berdampak paling besar.
- c. Lokasi penelitian adalah pada Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta).

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir maupun tulisan dengan judul : Manajemen Risiko Oleh Kontraktor Terhadap Proyek Konstruksi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum pernah dibuat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Mengetahui risiko yang paling sering terjadi pada pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta.
- b. Mengetahui dampak risiko terhadap biaya dan waktu yang paling besar yang terjadi pada pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta.
- c. Mengetahui respon terhadap risiko yang dihadapi kontraktor di Yogyakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang Manajemen Risiko, lebih lanjut sebagai modal bagi peneliti untuk persiapan memasuki dunia kerja bidang konstruksi di kemudian hari.
2. Bagi praktisi konstruksi sebagai referensi tambahan terhadap risiko yang paling sering terjadi dan dampak risiko yang paling besar terhadap biaya dan waktu oleh praktisi konstruksi serta mengetahui respon terhadap risiko oleh para praktisi konstruksi.